

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bermaksud untuk mengeksplorasi topik secara luas, menyeluruh, dan mendalam, dengan menggunakan rumusan masalah yang memandu proses penelitian. Penelitian kualitatif dilakukan dalam setting kehidupan nyata dan bermaksud untuk menyelidiki serta memahami fenomena, termasuk penyebab dan cara terjadinya. Penelitian ini berfokus pada konsep inkuiri, yang melibatkan studi mendetail terhadap satu atau beberapa kasus, dengan maksud untuk menemukan dan menjelaskan secara deskriptif aktivitas yang dilakukan dan dampaknya dalam kehidupan.

Penelitian kualitatif ini digunakan untuk menjawab penelitian terkait dengan bagaimana *dampak gadget* terhadap perkembangan emosional anak usia dini. Pada penelitian yang dilakukan oleh Febrianti dan Fauziah (2020) mengenai “Pengaruh Intensitas Penggunaan *Gadget* Terhadap Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah di TK Yogyakarta”, dalam penelitian itu jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif. Rancangan ini digunakan untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak *gadget* terhadap perkembangan emosional anak usia dini dengan menggunakan teks bersifat naratif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengamati individu dalam konteks kehidupannya, berinteraksi dengan mereka, dan memahami cara mereka berkomunikasi serta menafsirkan lingkungan mereka. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan mengumpulkan data dari subjek penelitian dan menggali informasi secara mendalam untuk memperoleh wawasan yang lebih komprehensif. Informasi yang diperoleh kemudian bisa dimanfaatkan oleh subjek untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, sehingga mendukung perkembangan mereka ke depan.

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana kegiatan penelitian akan dilakukan. Sebuah penelitian yang akan dilaksanakan di daerah Purnawarman Jawa Barat, kabupaten Purwakarta dan Pondok Kopi, Jakarta Timur. Pemilihan pada tempat yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini berlandaskan tempat tinggal subjek yang akan diteliti. Penelitian ini dimulai dengan mengajukan judul skripsi, lalu melakukan penyusunan proposal skripsi, lalu melakukan perizinan, pelaksanaan penelitian di lapangan, bimbingan serta revisi, serta siding skripsi.

### 3.4 Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian melibatkan populasi dan sampel yang berfungsi sebagai narasumber atau informan dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang digunakan saat peneliti sudah menentukan individu dengan karakteristik yang selaras dengan tujuan penelitian (Turner, 2020). Kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu meneliti mengenai analisis dampak *gadget* terhadap perkembangan emosional anak usia dini. Berkaitan dengan hal itu dalam pelaksanaan penelitian, peneliti memilih anak dengan rentan usia 2-6 tahun berjumlah 6 orang anak yang kesehariannya diberikan *gadget* secara aktif oleh orangtuanya. Responden penelitian yang dijadikan sumber data adalah orangtua dari ke enam anak yang dipilih berlandaskan orang tua yang memberikan *gadget* pada anak dalam kesehariannya. Berkaitan dengan hal itu terpilih 6 responden dari anak dan 6 Responden dari orangtua.

Tabel 3. 1 Identitas Responden

No.	Subjek	Nama	Inisial	Jumlah
1	Orang Tua	Responden 1	NS	6
		Responden 2	AWS	
		Responden 3	RR	
		Responden 4	WNA	
		Responden 5	TW	
		Responden 6	YY	

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara mendalam pada orang tua subjek juga diperlukan untuk menambah informasi yang berkaitan dengan subjek.

#### **3.5.1 Observasi**

Marshall (dalam Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku itu. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati semua hal yang terjadi pada kehidupan sehari-hari anak. Dengan observasi peneliti bisa melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati oleh orang lain.

#### **3.5.2 Wawancara**

Wawancara adalah proses interaksi antara dua individu yang melibatkan pertukaran informasi melalui sesi tanya jawab, yang bermaksud untuk memahami suatu topik tertentu dengan lebih baik. Teknik wawancara sering digunakan dalam pengumpulan data, terutama saat peneliti perlu melakukan studi awal untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti atau saat ingin menggali informasi lebih dalam dari responden (Sugiyono, 2017).

#### **3.5.3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah catatan dari peristiwa yang sudah terjadi, dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen tertulis mencakup catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar meliputi foto, gambar hidup, sketsa, dan lainnya. Sementara dokumen berbentuk karya mencakup karya seni seperti gambar, patung, dan film. Studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap metode penelitian (Sugiyono, 2017).

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah studi. Instrumen ini memainkan peran krusial dalam menentukan kualitas penelitian serta penilaiannya. Untuk penelitian ini, instrumen yang akan digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 3.6.1 Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai aktivitas orang tua. Dalam penelitian ini, fokus observasi adalah pada interaksi antara orang tua dan anak. Lembar observasi yang disusun mengacu pada variabel yang diteliti.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Lembar Observasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Data
<b>Perkembangan Emosional</b>	Ciri-ciri perkembangan emosional anak	Timbul emosi yang meledak-ledak	Anak Usia Dini
		Reaksi fisiologis (perasaan dan perubahan perilaku yang nampak)	
		Emosi belum stabil yang bersifat sementara	
		Emosi yang sering terlihat (gembira, marah ragu, cemas, dan cemburu	

### 3.6.2 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk melengkapi beberapa temuan serta melakukan konfirmasi data lebih lanjut sehingga mendapatkan data yang tervalidasi oleh narasumber. Jenis wawancara ini yang akan digunakan yakni wawancara terstruktur, dengan membuat beberapa pertanyaan yang dibuat dan disiapkan sebagai pedoman wawancara. Kegiatan wawancara ini akan dilaksanakan dengan para orangtua, agar bisa memperoleh informasi yang tepat mengenai analisis dampak *gadget* terhadap perkembangan emosional di anak usia dini. Berikut adalah kisi-kisi instrumen wawancara yang akan digunakan dalam kegiatan wawancara.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal	No Item
<b>Gadget</b>	Gambaran urgensi <i>gadget</i>	Pandangan orang tua mengenai <i>gadget</i> bagi anak		
		Dampak positif dan negatif yang didapatkan anak dengan bermain <i>gadget</i>		
	Peran orang tua saat anak bermain <i>gadget</i>	Peran orang tua dalam mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh <i>gadget</i>		
<b>Perkembangan Emosional</b>	Perkembangan emosional pada anak	Perilaku emosional yang muncul saat anak diberikan <i>gadget</i>		

### 3.6.3 Dokumentasi

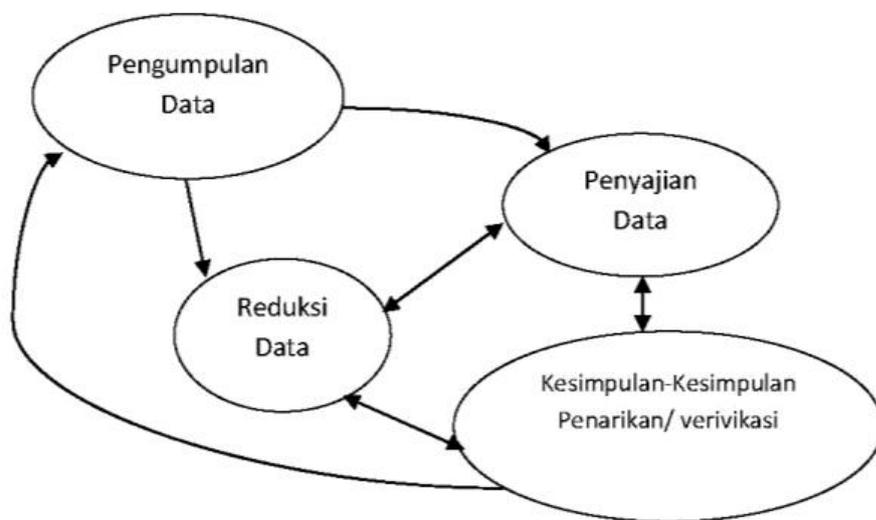
Dokumentasi pada penelitian ini akan menggunakan jenis dokumentasi yang berupa tulisan dari hasil wawancara yang sudah diperoleh, lalu lembar observasi ini akan disertai beberapa gambar berupa foto saat melaksanakan kegiatan wawancara dan observasi. Pengambilan dokumentasi dilakukan pada saat melakukan observasi pada anak dan saat kegiatan wawancara dengan orangtua. Dokumentasi ini akan digunakan sebagai sumber informasi yang akurat sehingga mendukung tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang dilakukan untuk meringkas data yang sudah dikumpulkan secara akurat dari instrumen-instrumen penelitian. Analisis data menurut Patton merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi, dan satuan uraian dasar.

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada konsep analisis menurut Miles & Huberman (1984) yaitu dibagi menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur itu yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*data conclusion*).

Gambar 3. 1 Tahapan Analisis Data Miles & Huberman (1984)



#### 3.7.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses memilih dan memusatkan perhatian pada penyederhanaan serta transformasi data mentah yang berasal dari catatan lapangan. Pada tahap ini, data yang dikumpulkan dari lapangan ditulis secara rinci dan sistematis, kemudian dipilih elemen-elemen penting yang selaras dengan fokus penelitian. Hal ini bermaksud untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan dan membantu peneliti mengumpulkan data dengan lebih akurat.

Tabel 3. 4 Sistem Pengkodean Analisis Data

NO.	ASPEK PENGKODINGAN	KODE
1.	Teknik Pengumpulan Data	

	a. Obsevasi b. Wawancara	O W
2.	Sumber Data Orang Tua: a. Orang tua 1 b. Orang tua 2 c. Orang tua 3 d. Orang tua 4 e. Orang tua 5 f. Orang tua 6	NS AWS RR WNA TW YY
3.	Fokus Penelitian a. Gambaran urgensi <i>gadget</i> a. Pandangan orang tua mengenai <i>gadget</i> bagi anak b. Dampak positif dan negatif yang didapatkan anak dengan bermain <i>gadget</i> b. Peran orang tua saat anak bermain <i>gadget</i> c. Peran orang tua dalam mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh <i>gadget</i> d. Kendala/hambatan yang dialami saat anak sedang tidak diberikan <i>gadget</i> c. Gambaran perkembangan emosional e. Pandangan orang tua mengenai perkembangan emosional anak d. Perubahan emosional pada anak f. Perubahan emosional yang muncul sesudah anak diberikan <i>gadget</i>	GUG PMG DPNG POKBG POMDNG KTDG GPE PMPE PEA PESDG
4.	Waktu Kegiatan: Tanggal-Bulan-Tahun a. Orang tua 1 b. Orang tua 2 c. Orang tua 3 d. Orang tua 4	10-06-2024 21-06-2024 10-07-2024 11-07-2024

	e. Orang tua 5	11-07-2024
	f. Orang tua 6	18-07-2024

### 3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam sebuah penelitian kualitatif, penyajian data biasa berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan jenis lainnya. Pada penelitian kualitatif ini umumnya menggunakan sebuah data dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga akan menyajikan sebuah data, sehingga akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi pada saat melaksanakan penelitian di lapangan.

Tabel 3. 5 Contoh Penerapan Kode dan Cara Membacanya

KODE	CARA MEMBACA
W	Menunjukkan jenis teknik pengumpulan data penelitian yaitu wawancara
NS	Menunjukkan identitas sumber data pada penelitian, yaitu orang tua yang bernama Norkholipatus Sa'adah disingkat menjadi NS
GUG	Menunjukkan fokus penelitian yaitu Gambaran Urgensi <i>Gadget</i>
PMG	Menunjukkan sub fokus penelitian yaitu orang tua mengenai <i>gadget</i> bagi anak
10-06-2024	Menunjukkan tanggal, bulan, dan tahun dilaksanakannya kegiatan penelitian

### 3.7.3 Menarik Kesimpulann (*Data Conclusion*)

Langkah terakhir dalam proses analisis data menurut Miles & Huberman adalah penarikan kesimpulan. Proses ini melibatkan dua tahap. Tahap pertama adalah membuat kesimpulan awal yang bersifat sementara, yang kemudian bisa mengalami perubahan berlandaskan bukti yang ada dan data yang diperoleh dari lapangan.

### **3.8 Isu Etik**

Pada penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum memulai penelitian, diantaranya sebagai berikut

#### **3.8.1 Kerahasiaan**

Dalam penelitian ini, penulis tidak mencantumkan nama lengkap subjek penelitian, melainkan menggunakan inisial dan menghindari penyebutan identitas asli narasumber. Hal ini dilakukan untuk melindungi kerahasiaan dan privasi tiap-tiap narasumber yang berpartisipasi, sehingga menciptakan rasa aman dan nyaman bagi semua pihak yang terlibat.

#### **3.8.2 Perizinan**

Sebelum memulai penelitian, peneliti meminta izin dari orang tua dan memperoleh persetujuan mereka untuk ikut serta dalam penelitian. Di lain sisi, peneliti juga meminta izin dari orang tua untuk mendokumentasikan semua percakapan antara peneliti dan narasumber.